S
658.1507
Yul
a
2011

ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN BANK MUAMALAT PERIODE 2007-2009

UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :

YULIA

NIM 01071001078

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2011

KEMENTRIAN PENDIDIDKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN DRAF SKRIPSI

NAMA	: YULIA
NIM	: 01071001078
JURUSAN	: MANAJEMEN
MATA KULIAH	: MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	:ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN BANK MUAMALAT PERIODE 2007-2009.

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal	**Ketua**	**:**
10 Januari 2011		**Dra. Hj. Hartati Ali, MM**
		NIP 19460223 198403 1 001
Tanggal	**Anggota**	**:**
10 Januari 2011		**Drs. H. M. A. Rasyid Hs. Umrie, MBA**
		NIP 19541102 197602 1 001

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: YULIA
NIM	: 01071001078
JURUSAN	: MANAJEMEN
MATA KULIAH	: MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN BANK MUAMALAT PERIODE 2007-2009

Telah diuji di depan panitia komprehensif pada tanggal 22 Februari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 22 Februari 2011

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dra. Hj. Hartati Ali, M.M	Drs. H. M. A. Rasyid Hs. Umrie, MBA	Drs. H. Umar Hamdan AJ, MBA
NIP 194602231984031001	NIP 195411021976021001	NIP 195007091985031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Drs. Yuliansyah M. Diah, MM

NIP 19560711985031003

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Yulia

NIM : 01071001078

Jurusan : Manajemen

Judul : ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN BANK MUAMALAT PERIODE 2007-2009

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar,* maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 22 Februari 2011

Pemibimbing Skripsi

Ketua,

Dra.Hj. Hartati Ali, M.M

NIP 194602231984031001

Anggota,

Drs. H. M.A.Rasyid Husin Umrie, MBA

NIP 195411021976021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Yulia
NIM	:	01071001078
Jurusan	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Periode 2007-2009.

Pembimbing

Ketua	:	Dra. Hj. Hartati Ali, M.M
Anggota	:	Drs. H. M. A. Rasyid Husin Umrie, M.B.A
Tanggal diuji	:	22 Februari 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya,

Yang memberi pernyataan,

METERAI TEMPEL 13083AAF049765303 6000 DJP

Yulia

NIM : 01071001078

MOTTO

" Pandanglah hari ini. Kemarin adalah mimpi. Dan esok hari adalah sebuah visi. Tetapi, hari ini yang sungguh nyata, menjadikan hari kemarin sebagai mimpi bahagia dan setiap hari esok sebagai visi harapan"

(Alexander Pope)

"Jangan takut bermimpi karena mimpi adalah salah satu cara menuju sukses dan dengan adanya mimpi, seseorang akan terpacu untuk mewujudkannya dalam dunia nyata"

(Yulia)

Kupersembahkan Untuk :

Allah SWT dan Rasulullah SAW

Terima Kasih untuk semua yang Engkau berikan untukku

Ibunda dan Ayahanda Tersayang

Terima kasih untuk seluruh cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanannya

Kakak-kakak, mbak-mbak dan adik-adikku

Terima kasih untuk cinta, doa, semangat, dan bimbingannya

Jefrizal

Terima kasih untuk kesediaanya dan kesabarannya

Para Dosen, Guru-guruku

Keluarga, Sahabat, dan teman-temanku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izinNya jualah penulis skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulis skripsi ini mengambil judul **Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Periode 2007-2009.** Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini menjelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang akan dianalisa. Bab III Metode Penelitian, akan menjelaskan tentang ruang lingkup dan rancangan penelitian. Bab IV Analisis dan Pembahasan, mengenai rasio CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR pada laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat pada tahun 2007-2009. Bab V Kesimpulan, pada bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan sekaligus saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Data utama yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui website Bank Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahkan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan.

Penulis,

Yulia

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Periode 2007-2009.** Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih ada kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Namun dengan banyaknya pihak yang memberikan bantuan serta dukungan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr.Syamsurijal, AK, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
4. Drs. M. Kosasih Zen, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
5. Dra. Hj. Hartati Ali, MM, selaku Dosen pembimbing I skripsi yang dengan kesabaran hati memberikan bimbingan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Drs. H. M. A. Rasyid Hs. Umrie, MBA, selaku Dosen pembimbing II sksripsi yang dengan kesabaran hati memberikan bimbingan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Agustina Hanafi, MBA, selaku pembimbing Akademis yang selalu memberikan perhatian terhadap perkembangan akademisku.
8. Semua Bapak / Ibu Dosen Jurusan Manajemen yang selalu memberikan ilmu-ilmu baik secara teori maupun praktek.
9. Semua Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Ibunda Tersayang, Nurjanah. Terima kasih atas semua tetesan keringat dalam mencari nafkah, dan untaian doa yang terbaik untuk anak-anaknya serta kesabarannya dalam mendidik.
11. Ayahanda Tersayang. Mas'ud (Alm). Terima kasih atas bimbingan, doa, semangat, dan kesabaran dalam mendidik anak-anaknya.
12. Saudara-saudaraku. Ahmad Sarwani, Wahidin, Sri Sundari, Reni Damayanti, Hamidah, dan Afif Fudin. Terima atas kasih sayang, cinta, semangat, bantuan dalam segala halnya.
13. Jefrizal. Terima kasih atas bantuan, informasi, pengetahuan, perhatian, pengertian dan kesabarannya.
14. Guru-guru Madrasah Tarbiyah Islamiah Plaju, SMP N 16 dan SMA Sriguna. Terima kasih telah mendidikku.
15. Sahabat-sahabat kuliahku. Florian, Yeri, Ririn, Rauda, Helen, dan Yunis. Terima kasih telah berbagi ilmu, pengetahuan, dan kebahagiaan selama kuliah. Semoga kita sukses semua dan dapat tetap menjaga tali silatuhrahmi diantara kita walau jarak akan memisahkan kita setelah selesai kuliah.
16. Sahabatku Maman, terima kasih untuk semangatnya.

17. Teman-teman seperjuangan dari SMA. Ari Fra Ramadhan, Riko Ebitra, Agung Setiawan. Terima kasih untuk semangatnya. Dan semoga kalian cepat selesai kuliah dan kita sama-sama sukses di bidang kita masing-masing. Semangat!!
18. Teman-teman Manajemen Keuangan 07. Terima kasih atas kekompakan dalam kuliah, sidang proposal dan ujian komprehensifnya.
19. Teman-teman Manajemen 2007 yang telah berbagi informasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Mbak Ninil dan petugas perpustakaan. Terima kasih atas bantuannya.
21. Semua pihak yang ikut serta membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Penulis,

Yulia

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN DRAF SKRIPSI..... ii

SURAT PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF..... iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT..... iv

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI..... v

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR..... vii

UCAPAN TERIMA KASIH..... viii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GRAFIK..... xv

DAFTAR GAMBAR xvi

ABSTRAKSI..... xvii

ABSTRACT..... xviii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang..... 1

1.2. Perumusan Masalah..... 8

1.3. Tujuan Penelitian..... 8

1.4. Manfaat Penelitian..... 8

1.5. Sistematika Penulisan..... 9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Bank..... 11

2.2. Karakteristik Dasar Bank Syariah..... 13

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
110354
TANGGAL : 28 MAR 2011

2.2.1. Pengertian Dasar Bank Syariah..... 13

2.2.2. Prinsip Dasar Bank Syariah..... 14

2.2.3. Sumber dan Penggunaan Dana pada Bank Syariah..... 18

2.2.4. Perbedaan antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Konvensional..... 20

2.3. Kesehatan Bank..... 22

2.3.1. Definisi Kesehatan Bank..... 22

2.3.2. Arti Penting Kesehatan Bank..... 23

2.3.3. Cara Mengukur Tingkat Kesehatan Bank..... 24

2.4. Karakteristik Dasar Laporan Keuangan..... 29

2.4.1. Pengertian Laporan Keuangan..... 29

2.4.2. Jenis-jenis Laporan Keuangan..... 31

2.4.3. Tujuan Laporan Keuangan..... 32

2.5. Penelitian Terdahulu..... 34

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian..... 38

3.2. Rancangan Penelitian..... 38

3.3. Objek Penelitian..... 38

3.4. Variabel Penelitian..... 39

3.5. Definisi Operasional..... 39

3.6. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data..... 41

3.6.1. Jenis Data..... 41

3.6.2. Metode Pengumpulan Data..... 41

3.7. Teknik Analisis Data..... 42

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat.... 45

4.1.1. Analisis Rasio *Capital Adequancy Ratio* (CAR)..... 46

4.1.2. Analisis Rasio *Non Performing Loans* (NPL)..... 50

4.1.3. Analisis Rasio *Return on Assets* (ROA)..... 54

4.1.4. Analisis Rasio BOPO..... 58

4.1.5. Analisis Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)..... 62

4.2. Rangkuman Hasil Analisis dan Pembahasan..... 66

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan..... 69

5.2. Saran..... 72

DAFTAR PUSTAKA..... 74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Bank Syariah Indonesia 4

Tabel 1.2. Laba/Rugi Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat

Periode 2007-2009 7

Tabel 2.1. Kriteria Penilaian CAR (*Capital Adequacy Ratio)* 27

Tabel 2.2. Kriteria Penilaian NPL (*Non performing Loans)* 28

Tabel 2.3. Kriteria Penilaian ROA (*Return on Assets)* 29

Tabel 2.4. Kriteria Penilaian BOPO 30

Tabel 2.5. Kriteria Penilaian LDR (*Loan to Deposit Ratio)* 31

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 36

Tabel 4.1.1.1 (CAR) BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 50

Tabel 4.1.1.2 Perkembangan Rasio CAR BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 51

Tabel 4.1.2.1. Rasio NPL BSM dan BMIPeriode 2007-2009..... 55

Tabel 4.1.2.2.Perkembangan Rasio NPL BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 56

Tabel 4.1.3.1.Rasio ROA BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 60

Tabel 2.1.3.2.Perkembangan ROA BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 61

Tabel 4.1.4.1.Rasio BOPO BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 65

Tabel 4.1.4.2.Perkembangan BOPO BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 66

Tabel 4.1.5.1.Rasio LDR BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 70

Tabel 4.1.5.2.Perkembangan LDR BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 71

Tabel 4.2.1.Rasio CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR BSM dan BMI

Periode 2007-2009..... 75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1.1.Perkembangan Rasio CAR BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 51

Grafik 4.1.2.Perkembangan Rasio NPL BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 57

Grafik 4.1.3.Perkembangan Rasio ROA BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 62

Grafik 4.1.4. Perkembangan Rasio BOPO BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 65

Grafik 4.1.5.Perkembangan Rasio LDR BSM dan BMI Periode 2007-2009..... 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian 39

ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN

BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN BANK MUAMALAT

PERIODE 2007-2009

Yulia

ABSTRAKSI

Penilaian tingkat kesehatan pada bank pada prinsipnya merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia selaku Pembina dan pengawas bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat pada periode 2007-2009 dan membandingkan tingkat kesehatan kedua bank pada saat krisis global pada tahun 2008 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari rasio CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, tingkat kesehatan kedua bank tersebut pada periode 2007-2009 berpredikat sehat. Akan tetapi bila dilihat pada saat krisis global pada 2008, tingkat kesehatan Bank Muamalat lebih baik dibandingkan Bank Syariah Mandiri.

Kata Kunci : Komparatif Tingkat Kesehatan, Rasio Keuangan, Bank Syariah.

COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL HEALTH OF SYARIAH MANDIRI BANK AND MUAMALAT BANK FOR PERIOD 2007-2009

Yulia

ABSTRACT

The financial health level on the bank in principle is the interests of all people who include on it, both the owner and the manager of the bank, community bank service users and Indonesia Bank as the founder and controller of banks.

This research aims to determine the health level of Syariah Mandiri Bank and Muamalat Bank in the period of 2007-2009 by comparing the health of both banks at the time of global crisis in 2008 by using financial ratios. The financial ratios use consisted of CAR, NPL, ROA, BOPO, and LDR.

Based on the analysis results can be seen that the overall health level of both banks in the period of 2007-2009 predicated healthy. However, when viewed at the time of global crisis in 2008, the soundness of Muamalat Bank is relatively better than Syariah Mandiri Bank.

Keywords: Comparative Levels of Health, Financial Ratios, Islamic Bank.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998, fungsi bank di Indonesia adalah:

a. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat Bank bertugas mengamankan uang tabungan dan deposito berjangka serta simpanan dalam rekening koran atau giro. Fungsi tersebut merupakan fungsi utama bank.
b. Sebagai penyalur dana atau pemberi kredit Bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama untuk usaha-usaha produktif.

Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank, yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha:

1. Bank yang melakukan usaha secara konvensional.
2. Bank yang melakukan usaha secara syariah.

Secara konvensional, bank menggunakan cara-cara yang biasa dipraktekkan dalam dunia perbankan pada umumnya, yaitu menggunakan instrumen "bunga" (*interest*).

Sedangkan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Sejarah perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia diawali dari aspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang Islami. Selain itu, masyarakat meyakini bahwa sistem perbankan syariah yang menerapkan bagi hasil sangat menguntungkan, baik untuk nasabah dan bank.

Pada awal tahun 1980-an, rintisan pendirian perbankan syariah mulai dilakukan. Maraknya seminar dan diskusi tentang bank syariah yang dilakukan masyarakat dan akademisi kian memantapkan langkah itu. Sebagai sebuah uji coba, mereka kemudian mempraktekkan gagasan tentang bank syariah dalam skala kecil. Sejak itu, berdirilah **Bait Al-Tamwil Salman** di Institut Teknologi Bandung dan Koperasi Ridho Gusti di Jakarta.

Keberadaan badan usaha pembiayaan non-bank yang mencoba menerapkan konsep bagi hasil ini semakin menunjukkan, bahwa masyarakat Indonesia membutuhkan hadirnya alternatif lembaga keuangan syariah untuk melengkapi pelayanan lembaga keuangan konvensional yang sudah ada. Mencermati aspirasi masyarakat untuk memiliki lembaga keuangan syariah, Majelis Ulama Indonesia (MUI) selanjutnya menindaklanjuti aspirasi tersebut dengan melakukan pendalaman konsep-konsep keuangan syariah, termasuk sistem perbankan syariah.Hasil kerja dari Tim Perbankan MUI ini adalah berdirinya **PT Bank Muamalat Indonesia (BMI).**

Dukungan Pemerintah dalam mengembangkan sistem perbankan syariah ini selanjutnya terlihat dengan dikeluarkannya perangkat hukum yang mendukung

sistem operasional bank syariah, yaitu Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan PP No. 72 Tahun 1992. Ketentuan ini menandai dimulainya era **sistem perbankan ganda** (*dual banking system*) di Indonesia, yaitu beroperasinya sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan dengan prinsip bagi hasil. Dalam sistem perbankan ganda ini, kedua sistem perbankan secara sinergis dan bersama-sama memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, serta mendukung pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.

Pada tahun 1998, terjadi perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Perubahan itu semakin mendorong berkembangnya keberadaan sistem perbankan syariah di Indoneisa. Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998, Bank Umum Konvensional diperbolehkan untuk melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu melalui pembukaan UUS (Unit Usaha Syariah). Dalam UU ini pula untuk pertamakalinya nama **"bank syariah"** secara resmi menggantikan istilah "bank bagi hasil" yang telah digunakan sejak tahun 1992.

Ketatnya persaingan membuat para pelaku bisnis ini mulai melakukan ekspansi dan memperbaiki kualitas layanan. Misalnya, dengan membuka cabang yang lebih modern atau melakukan investasi di sistem dan jaringan untuk memantapkan posisi mereka. Hingga September 2009 jumlah kantor BUS dan UUS meningkat cukup tajam dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Tabel 1.1.

Perkembangan Bank Syariah Indonesia

Indikator	2007	2008	2009
Bank Umum Syariah			
Jumlah Bank	3	5	5
Jumlah Kantor	398	576	580
Unit Usaha Syariah			
Jumlah Bank	26	27	26
Jumlah Kantor	170	214	216
BPR Syariah			
Jumlah Bank	114	131	132
Jumlah Kantor	185	202	203

Sumber : BI, Statistik Perbankan Syariah, 2007, 2008, dan 2009.

Berlomba untuk saling memperluas layanan dilakukan bank syariah untuk mempermudah nasabah mengakses layanannya. Selain untuk menjaring nasabah baru, kemudahan akses dan layanan ditujukan untuk meningkatkan loyalitas nasabahnya yang saat ini terbilang rawan melakukan migrasi. Beberapa karakter nasabah syariah ini masih dalam proses mencari bank syariah yang bisa memenuhi kebutuhannya karena belum semua bank syariah memiliki layanan yang lengkap.

Meningkatkan loyalitas nasabah syariah memang tak mudah. Pasalnya, bank-bank syariah di Indonesia umumnya merupakan cabang dari konvensionalnya. Padahal, kalau hanya mencari pelayanan yang sama dengan konvensional, untuk apa nasabah berpindah ke syariah. Karena itu, bank syariah seharusny bisa menciptakan

layanan dan produk yang berbeda dan mewakili citra syariahnya sendiri, selain hanya mengandalkan halal semata.

Majalah Infobank bekerja sama dengan Markplus Insight secara konsisten setiap tahun mencoba mengukur tingkat loyalitas nasabah bank syariah. Hanya saja, karena bank syariah sendiri saat ini belum terlalu berinovasi pada layanan lainnya, selain layanan yang menempel pada produk tabungan, ukuran loyalitas masih terbatas pada dimensi tabungan. Penilaian didasarkan pada beberapa hal, yakni kepuasan nasabah, transaksi, relationship, dan partnership, yang dipercaya dapat merefleksikan loyalitas nasabah terhadap produk bank tersebut.

Pada survei kali ini Bank Muamalat Indonesia (BMI) kembali menjadi yang terbaik dalam mempertahankan loyalitas nasabahnya. Seperti biasa, Bank Syariah Mandiri (BSM) yang belum bisa melengserkan posisi BMI terus mengikuti di bawahnya ("Muamalat Ditempel Bank Syariah Mandiri", 2010)

Perkembangan bank umum syariah dan bank konvensional yang membuka cabang syariah juga didukung dengan tetap bertahannya bank syariah pada saat perbankan nasional mengalami krisis cukup parah pada tahun 1998. Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam produk-produk Bank Muamalat menyebabkan bank tersebut relatif mempertahankan kinerjanya dan tidak hanyut oleh tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga beban operasional lebih rendah dari bank konvensional

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioneer bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan system ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis

moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan system bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan system syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.

Tidak hanya itu, di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia pada penghujung akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahannya dari terpaan krisis. Lembaga-lembaga keuangan syariah tetap stabil dan memberikan keuntungan, kenyamanan serta keamanan bagi para pemegang sahamnya, pemegang surat berharga, peminjam dan para penyimpan dana di bank-bank syariah. Dan hal ini dapat dibuktikan dengan laporan laba-rugi Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat dibawah ini.

Tabel 1.2.
Laba/Rugi Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Periode 2007-2009.
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank Syariah Mandiri			Bank Muamalat		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009
I. Pendapatan Operasional	1,407,193	2,098,398	2,477,636	1,260,497	1,468,034	1,746,522
II. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat	511,873	793,049	927,054	500,150	515,423	822,350
III. Pendapatan Operasional Setelah distribusi Bagi hasil untuk Investor dana investasi tidak terikat	895,320	1,305,349	1,551,582	783,036	952,611	924,172
IV. Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	-253,813	-392,490	-329,785	113,634	-42,510	68,815
V. Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	702	-885	-256	76	-2,370	11,510
VI. Beban Operasional Lainnya	-475,142	-632,742	-812,327	447,958	-598,633	843,847
VII. Laba (Rugi) Operasional (III-(IV+V+VI))	167,067	279,232	408,214	221,368	-56,070	77,565
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL						
VIII. Pendapatan Non Operasional	1,148	7,984	10,609	1,687	3,917	6,400
IX. Beban Non Operasional	-32	-4,506	-77	11,017	-11,846	19,240
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII-X)	1,116	3,475	10,532	-9,330	-7,929	-12,840
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	168,183	282,710	418,746	212,038	301,169	64,725
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	-52,728	-89,561	-128,285	66,713	-93,958	14,533
XIII. Jumlah Laba (Rugi)	115,455	193,149	290,461	145,325	207,211	50,192

Sumber : Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Periode 2007-2009.

Sebagaimana layaknya manusia, dimana kesehatan merupakan hal yang penting dalam kehidupannya. Tubuh yang sehat akan meningkatkan kemampuan kerja dan kemampuan lainnya. Begitu pula dengan perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar prima dalam melayani nasabahnya. Kesehatan Bank merupakan Kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal & mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Untuk melakukan penilaian pada bank syariah, salah satunya dapat dilakukan dengan memperhitungkan aspek CAMEL. CAMEL sendiri merupakan penilaian terhadap aspek permodalan (*capital)*, kualitas aktiva (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), dan likuiditas (*liquidity*).

Dalam penelitian ini, penulis ingin membandingkan tingkat kesehatan bank yang berprinsip syariah yang murni yaitu Bank Muamalat dengan bank syariah yang merupakan cabang dari bank konvensionalnya yaitu Bank Syariah Mandiri, dimana bank Syariah Mandiri merupakan pesaing Bank Muamalat pada tinglkat loyalitas nasabah dan penelitian ini mengambil periode 2007-2009 dikarenakan pada tahun 2008 terjadi krisis global, sehingga penulis memilih dari satu tahun sebelum terjadinya krisis global sampai satu tahun setelah krisis global terjadi. Maka dari hal tersebut, penulis ingin mengambil judul **"Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat periode 2007-2009".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba untuk mengangkat permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri periode 2007-2009?
2. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Muamalat periode 2007-2009?
3. Bagaimana perbandingan tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat pada saat menghadapi krisis global pada tahun 2008?

1.3. Tujuan Penelitian

Adanya permasalahan yang diungkapkan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri pada periode 2007-2009.
2. Untuk mengetahui kesehatan Bank Muamalat Muamalat pada periode 2007-2009.
3. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank yang lebih baik dalam menghadapi krisis global (pada tahun 2008) dari kedua bank tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah yang diteliti

   Dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan saran dan kritik dalam melaksanakan penilaian kinerja dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sehingga dapat diambil kebijakan yang

dapat mempertahankan tingkat kesehatan bank yang telah dicapainya atau meningkatkan tingkat kesehatan.

2. Bagi Penulis

   Diharapkan hasil peneliyian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut dan sebagai tambahan wawasan seputar dunia perbankan.

3. Bagi Akademis

   Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang menyangkut analsis laporan keuangan dalam hubungannya dengan fenomena ekonomi. Hal ini untuk mengetahui sampai sejauh mana teori dapat menjelaskan fenomena dalam dunia nyata.

1.5. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran terhadap skripsi yang akan disusun dapat dijelaskan penjabaran secara menyeluruh sebagai berikut :

BAB I **Pendahuluan**

Pada bab ini penulis akan mengawali seluruh rangkaian pembahasan dengan menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II **Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang melandasi permasalahan seperti : pengertian bank, karakteristik dasar bank

syariah, karakteristik dasar laporan keuangan, analisis CAMEL, dan hal-hal lain yang diperlukan.

BAB III **Metode Penelitian**

Bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian. Pertama akan dijelaskan tentang ruang lingkup penelitian, kemudian rancangan penelitian, penelusuran obyek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini. Dalam bab ini juga akan dibahas berbagai metode penunjang terealisasinya penelitian ini: data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel, dan metode analisa data.

BAB IV **Analisis dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB V **Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bab terakhir atau bab penutup, dimana dalam bab ini membuat beberapa kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan pada bab yang terdahulu, kemudian penulis akan mencoba memberikan saran-saran perbaikan yang mungkin dapat berguna bagi Bank Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani Press.

Djazuli, A. Janwari Yadi. 2002. *Lembaga PerekonomianUmat.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Hastuti, Rina. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Penurunan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Rasio CAMEL.* Inderalaya. Universitas Sriwijaya.

http://www.google.co.id

http://www.Syariahmandiri.co.id

http://www.Muamalatbank.com

Karim, Adiwarman A .2004. *Bank Islam.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

———. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

———. 2000. *Manajemen Perbankan.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta. UMP-YKPN.

Prasetyo, Wahyu. 2006. Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kinerja Keuangan pada Bank. Surakarta. Universitas Muhammadiah Surakarta.

Rindawati, Ema. 2007. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.

Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-Dasar Pembalanjaan Perusahaan.* Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.

Sartono, R. Agus. 2001. Manajemen Keuangan. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta

Setiawan, M. Yusuf Ardi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan pada PT. Bank Syariah Mega Indonesia.* Surakarta. Universitas Muhammadiah Surakarta.

Sumarti. 2007. *Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta.* Surakarta. Universitas Muhammadiah Surakarta.

Yunanto, Adi Kusumo. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBINo. 9/1/PBI/2007).* Jurnal Ekonomi Islam, Volume II, Nomor 1, Juli 2008. Hal 110-131.